

Senin, 8 Oktober 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	26447.05	(180.43)	(0.68)
S&P 500	2885.57	(16.04)	(0.55)
FTSE 100	7318.54	(99.80)	(1.35)
CAC 40	5359.36	(51.49)	(0.95)
DAX	12111.90	(132.24)	(1.08)
NIKKEI 225	23783.72	(191.90)	(0.80)
HANGSENG	26572.57	(51.30)	(0.19)
STI	3209.79	(21.80)	(0.67)
SHENZHEN*	1441.54	11.93	0.83
SHANGHAI*	2821.35	29.58	1.06

*28/9/18

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	74.34	(0.33)	(0.44)
CPO (RM/M.T)	2223.00	(8.00)	(0.36)
Gold (USD/T.oz)	1205.60	2.10	0.17
Nikel (USD/MT)	12662.50	112.50	0.90
Timah (USD/MT)	18992.00	50.00	0.26
Coal (USD/MT)	113.65	(0.10)	(0.09)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	15183.00	4.00	0.03
EUR/USD	1.152	0.00	0.09
USD/JPY	113.72	(0.20)	(0.18)
SGD/IDR	10985.57	(4.37)	(0.04)
AUD/IDR	10726.38	(7.23)	(0.07)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	23.28	3535	0.02	0.09

Top Gainers	IDR	%	Chg
BCAP	258	34.37%	66
ABBA	90	34.33%	23
MITI	95	31.94%	23
ASBI	340	22.30%	62
ANDI	1,225	21.29%	62

Top Losers	IDR	%	Chg
NIPS	352	21.08%	94
AIMS	175	20.45%	45
HDTX	172	17.31%	36
SIMA	121	15.97%	23
PGLI	212	15.20%	38

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	23,900	3.43%	427.039
BBRI	2,910	2.02%	349.661
PTBA	3,940	5.91%	315.517
TLKM	3,320	1.78%	271.652
ASII	7,125	0.70%	194.662

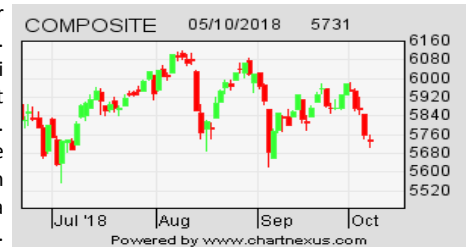
Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	132	0.00%	985.532
MYRX	132	2.33%	673.956
SRIL	340	0.00%	336.246
IIKP	236	3.51%	283.957
TRAM	236	9.26%	225.251

Highlight

- Terendah Sejak November 2016, Kenapa Cadev Terus Anjlok ?
- SMBR Targetkan Volume Ekspor Klinker Naik 167% di Semester Dua.
- Tambah Produksi, SURE Jajaki Sumber Gas Baru.
- Kuartal IV, HEAL Buka Dua Rumah Sakit Baru.

Market Preview

Perdagangan saham akhir pekan lalu masih diwarnai kekhawatiran pelemahan rupiah terhadap dolar AS menyusul meningkatnya yield obligasi AS tenor 10 yr hingga 3,2%. IHSG akhirnya tutup terkoreksi 24,684 poin (0,43%) setelah bergerak di teritori negatif 50 poin di 5731,935, seiring meningkatnya resiko pasar kawasan Asia. Koreksi IHSG terutama dipicu keluarnya pemodal asing dari pasar. Penjualan bersih asing akhir pekan lalu mencapai Rp1,12 triliun. Koreksi IHSG akhir pekan lalu menandai koreksi untuk lima hari berturut-turut menyusul meningkatnya resiko pasar. Saham-saham yang sensitif interet rate kembali dilepas pemodal. Sedangkan aksi beli selektif dan terbatas melanda saham tambang dan perkebunan. Selama sepekan IHSG terkoreksi 4,09% dengan aksi jual bersih asing mencapai Rp2,39 triliun. Saham-saham sektor industri dasar, perbankan, konsumsi, aneka industri dan properti menjadi saham-saham sektoral yang paling banyak tertekan sepekan terakhir. Sedangkan yang berhasil menguat terbatas adalah saham sektor tambang.



IHSG	5,731.94
Change	(24.68)
Change (%)	(0.43)
Change (%/ytd)	(9.81)
Total Value (IDR triliun)	7.178
Total Volume (miliar saham)	14.336
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(1,261.571)
Up: 169	Down: 238
Unchange: 129	

Sementara Wall Street akhir pekan lalu masih melanjutkan koreksinya. Indeks DJIA dan S&P masing-masing terkoreksi 0,68% dan 0,55% di 26447,05 dan 2885,57. Indeks Nasdaq terkoreksi 1,16% di 7788,45. Saham-saham teknologi menjadi penekan utama indeks saham Wall Street akhir pekan lalu. Pasar masih dikhawatirkan dengan kenaikan yield obligasi AS tenor 10 yr yang mencapai 3,23% tertinggi dalam tujuh tahun terakhir. Kenaikan yield ini seiring meningkatnya ekspektasi kenaikan bunga di AS menyusul data-data ekonomi yang menunjukkan pertumbuhan kuat. Akhir pekan lalu data tenaga kerja yang keluar menunjukkan penambahan lapangan kerja di AS September lalu mencapai 134 ribu meskipun di bawah perkiraan 195 ribu namun tingkat pengangguran September lalu turun ke 3,7% di bawah perkiraan dan bulan sebelumnya masing-masing 3,9%. Ini merupakan tingkat pengangguran terendah di AS sejak 1969. Sedangkan pergerakan harga komoditas akhir pekan lalu cenderung menguat. Harga minyak mentah relatif stabil di USD74,34/barel. Harga nikel di LME naik 0,9% di USD12662,5/MT. Selama sepekan terakhir harga sejumlah komoditas energi dan logam cenderung menguat.

Melanjutkan perdagangan awal pekan ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi berpeluang rebound dengan dukungan redahnya kekhawatiran kenaikan yield obligasi, kenaikan sejumlah harga komoditas, dan peluang rebound rupiah terhadap dolar AS. Pasar juga mulai mengantisipasi musim rilis laba 3Q18 sejumlah emiten sektoral menjelang akhir Oktober. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 5710 hingga 5780 berpeluang rebound, setelah tertekan selama lima hari perdagangan berturut-turut.

S1 5710 S2 5670 R1 5780 R2 5830

Senin, 8 Oktober 2018

News Update

- ▶ **Terendah Sejak November 2016, Kenapa Cadev Terus Anjlok?** Bank Indonesia (BI) baru saja merilis data terbaru cadangan devisa (cadev) per September 2018. Dalam data tersebut, posisi cadev berada di posisi US\$ 114,8 miliar atau turun US\$ 3,12 miliar dari bulan sebelumnya. Ini merupakan yang terendah sejak November 2016. Penurunan periode september jauh tajam seiring depresiasi rupiah. Pada periode tersebut, rupiah terdepresiasi 1,19% ke level Rp 14.900/US\$. Penyebab utama depresiasi tersebut berasal dari dua hal. Pertama, kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS, Federal Reserve/The Fed. The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin (bps) ke rentang 2-2,25% dengan median di level 2,125% pada September lalu. Kedua, Perkembangan perang dagang AS dan China. Tensi antar kedua negara pada bulan September sedang panas-panasnya. Terutama rencana Presiden AS Donald Trump, yang akan mengenakan bea masuk tambahan bagi produk impor China. Gertakan itu pun dibalas oleh pihak Beijing dengan mengenakan kebijakan yang sama. (CNBC Indonesia, 5/10/18)
- ▶ **Semen Baturaja (SMBR) Targetkan Volume Ekspor Klinker Naik 167% di Semester II.** PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) terus berupaya untuk meningkatkan kinerja ekspor klinker ke luar negeri. Direktur Utama SMBR Rahmad Pribadi mengatakan, volume ekspor bahan baku pembuat semen ini diharapkan tumbuh sebesar 80.000 metrik ton di semester II, atau naik 167% dari semester I lalu. Perseroan berharap kontribusi ekspor di akhir tahun nanti secara volume sebesar 5%, sedangkan secara pendapatan sebesar 3,5%. Saat ini tujuan ekspor perseroan masih ke Australia, Bangladesh dan China. Untuk diketahui, Sepanjang Januari sampai Agustus 2018 ini SMBR telah mencatatkan volume penjualan ekspor klinker sebesar volume sebesar 30.000 metrik ton. (kontan, 5/10/18)
- ▶ **Tambah produksi, Super Energy (SURE) Jajaki Sumber Gas Baru.** PT Super Energy Tbk (SURE) masih harus bekerja keras menggenjot kinerja karena kapasitas proses produksi yang masih rendah. Perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan gas alam terkompresi (compressed natural gas/CNG) ini tengah menjajaki sumber bahan baku di wilayah yang memiliki produksi gas alam baik milik Pertamina maupun produsen gas lainnya. Direktur Utama Super Energy, Agustus Sani Nugroho, mengatakan pihaknya memerlukan peningkatan produksi sebanyak tiga kali lipat. Saat ini Super Energy memproduksi 20 mmscfd gas dari tiga pabrik. Sebagai informasi, SURE mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Jumat (5/10). Dalam debut perdana, saham SURE langsung melonjak 69,03% sehingga terkena auto reject. (kontan, 5/10/18)
- ▶ **Kuartal IV, Medikaloka Hermina (HEAL) Buka Dua Rumah Sakit Baru.** Di sisa tahun ini, PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL) berencana membuka dua rumah sakit baru. Sampai saat ini, Rumah Sakit Hermina telah memiliki 30 jaringan rumah sakit dengan total tempat tidur sebanyak 3.250. Rencananya, pada kuartal IV 2018, perusahaan akan kembali membuka dua rumah sakit baru di Padang. Untuk dana investasinya sendiri, satu rumah sakit butuh sekitar Rp 110 miliar. Sampai saat ini bed occupation rate (BOR) Rumah Sakit Hermina sekitar 65%-70% dari total tempat tidur yang sudah beroperasi 3.250. Adapun dengan penambahan dua rumah sakit baru tersebut, Rumah Sakit Hermina akan memiliki 3.350 tempat tidur. (kontan, 5/10/18)
- ▶ **Pasca-Merger, BTPN Jadi Bank Aset Terbesar Kedelapan di RI.** Pemegang saham Memberikan restu rencana penggabungan usaha (merger) PT PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBCI). Restu ini didapatkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), hari ini (5/10/2018). Merger ini akan menghasilkan entitas bank baru dengan total aset Rp 178,89 triliun. Pasca merger tersebut maka Bank BTPN akan menjadi bank dengan aset terbesar kedelapan di Indonesia. BTPN melompati posisi Bank Maybank Indonesia dan OCBC NISP. Jika menggunakan asumsi aset tumbuh 10% tahun ini maka pada akhir 2018 aset Maybank Indonesia mencapai Rp 137,94 triliun dan aset Bank OCBC NISP menjadi Rp 169,4 triliun. Lebih lanjut, kedua perusahaan ini memiliki pemegang saham pengendali yang sama yakni Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMCB) dengan porsi kepemilikan saat ini 40% di BTPN dan SMBCI sebesar 98,48%. Dengan adanya merger ini, tidak menutup kemungkinan BTPN bakal menjadi bank BUKU IV disebabkan oleh nilai modal inti perseroan yang mencapai Rp 25 triliun pasca merger dilakukan. Sedangkan nilai modal inti untuk Bank BUKU IV yakni minimal Rp 30 triliun. Sebagai tambahan informasi, nantinya performa keuangan entitas baru (BTPN) ini akan memiliki total kredit dan pembiayaan sebesar Rp 130,23 triliun pasca aksi ini. BTPN sebagai entitas baru nantinya akan memiliki total liabilitas sebesar Rp 151,96 triliun dan total ekuitas sebesar Rp 26,92 triliun. (CNBC Indonesia, 5/10/18)

Senin, 8 Oktober 2018

Stock Picks

ADRO 1790-1880. Harga saham emiten batubara, Adaro Energy Tbk (ADRO), sepekan terakhir bergerak konsolidasi di tengah pasar yang meningkat resikonya. Namun sektor batubara saat ini relatif defensif terhadap resiko pasar dengan dukungan harga batubara yang masih relatif tinggi di atas USD113/MT dan pendapatan dalam dolar AS. Dalam waktu dekat pasar akan mengantisipasi rilis laba 3Q18. Perseroan berpeluang mencatatkan pertumbuhan laba di 3Q18 dengan dukungan kenaikan volume penjualan batubara dan pertumbuhan rata-rata harga jual batubara. Secara technical pergerakan harga sahamnya saat ini relatif bullish karena pergerakan harganya berada di atas garis MA-20. Peluang rebound akan kembali menguji resisten di kisaran Rp1880 hingga Rp1900. Sedangkan support sederhana di kisaran Rp1790 hingga Rp1800. Akhir pekan lalu harganya tutup di Rp1810. Kinerjanya di kuartal dua tahun ini (2Q18) berhasil tumbuh positif secara kuartalan, meskipun sepanjang paruh pertama 2018 (1H18) masih mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hal ini terutama dikarenakan volume produksi dan penjualan batubara perseroan sepanjang 1H18 mengalami penurunan masing-masing 4% (yoy) dan 6% (yoy) masing-masing menjadi 24,06 juta ton dan 23,80 juta ton. Namun manajemen optimis target produksi batubara perseroan tahun ini akan mencapai di kisaran 52-54 juta ton. Penurunan produksi di 1H18 lebih dikarenakan faktor cuaca. Sedangkan di periode 2Q18, pendapatan bersih mencapai \$846,33 juta naik 10,78% (qoq) dibandingkan 1Q18 sebesar \$763,96 juta. Bila dibandingkan 2Q17, pendapatan bersih 2Q18 tumbuh 2,86% (yoy). Sedangkan sepanjang 1H18 pendapatan usaha mencapai \$1,61 miliar tumbuh 3,94% (yoy) dari 1H17 sebesar \$1,55 miliar. Dengan pencapaian tersebut, diproyeksikan pendapatan usaha tahun 2018 hanya akan mencapai \$3,56 miliar. Proyeksi pendapatan \$3,56 miliar tersebut naik 9,2% dari 2017 sebesar \$3,26 miliar. Pertumbuhan pendapatan usaha sepanjang 1H18 lebih ditopang kenaikan rerata harga jual (ASP) sebesar 9% (yoy). Laba bersih sepanjang 1H18 mencapai \$195,38 juta turun 12,15% (yoy) dari 1H17 sebesar \$222,39 juta. Secara kuartalan laba bersih 2Q18 mencapai \$120,95 juta naik 62,5% (qoq) dari 1Q18 sebesar \$74,43 juta. Marjin bersih 2Q18 meningkat mencapai 14,29% dari 1Q18 yang hanya 9,74%. Sepanjang 1H18 marjin bersih 12,13%. Melihat pencapaian laba bersih hingga 1H18 tersebut, diproyeksikan laba bersih tahun ini mencapai \$534,80 juta. Proyeksi laba sebesar \$534,80 juta tersebut tahun ini naik 10,65% dibandingkan 2017 sebesar \$483,29 juta. EPS tahun ini diproyeksikan \$0,0167 atau turun dari proyeksi awal \$0,0179. Dengan kurs 1USD=Rp14400, EPS dalam rupiah setara Rp240,5. Harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 11x (E/18) atau mencapai Rp2645. *Maintain Buy*, SL 1750



Senin, 8 Oktobe 2018

Stock Picks

WSKT 1630-1720. Harga saham sektor jasa konstruksi dua hari terakhir pekan lalu kembali tertekan setelah hari sebelumnya sempat rebound cukup kuat. Hal ini terutama dipicu anjloknya kembali rupiah hingga mendekati Rp15200 akhir pekan lalu. Pelemahan rupiah kembali menjadi sentimen negatif atas saham sektor jasa konstruksi. Hal ini bisa dilihat dari pergerakan harga shaam Waskita Karya Tbk (WSKT). Harga sahamnya akhir pekan lalu tutup di Rp1645, menembus support kuat di Rp1680 sebelumnya. Harga sahamnya saat ini mencerminkan posisi terendahnya sejak 5 Januari 2016 lalu. Dibandingkan posisi harga sahamnya akhir 2017 lalu di Rp2210, harga sahamnya saat ini sudah mencerminkan koreksi 25,3%. Tahun ini ketika harganya bergerak bullish, awal Juni lalu, sempat mencapai Rp2450 (6/7). Pergerakan bearish harga sahamnya mulai terjadi sejak pekan ketiga Juni lalu seiring tren pelemahan rupiah terhadap dolar AS ketika itu rupiah menembus level Rp14000. Padahal secara kinerjanya hingga paruh pertama tahun ini masih mencatatkan pertumbuhan laba. Pendapatan usaha sepanjang 1H18 tumbuh 47,28% (yoy) mencapai Rp22,90 triliun dibandingkan periode yang sama 2017 Rp15,55 triliun. Sedangkan laba bersih tumbuh 133% mencapai Rp2,99 triliun dari Rp1,28 triliun di 1H17. Marjin bersih naik mencapai 13,06% dari 8,24%. Pencapaian pendapatan usaha sepanjang 1H18 ditopang pencapaian kontrak baru Rp7,65 triliun. Kontrak dalam pengerjaan sepanjang 1H18 mencapai Rp97,64 triliun turun dari 1H17 sebesar Rp114,74 triliun. Sepanjang tahun lalu (2017) kontrak baru mencapai Rp55,83 triliun dan kontrak dalam pengerjaan Rp138,11 triliun. Target kontrak baru tahun ini Rp55 triliun hampir menyamai tahun lalu Rp55,83 triliun. Total order book perseroan tahun ini sebesar Rp137 triliun hampir menyamai tahun lalu Rp138 triliun. Pencapaian pendapatan usaha 1H18 mencapai 44,33% dari target pendapatan usaha tahun ini sebesar Rp51,65 triliun atau tumbuh 14,24% dari 2017 sebesar Rp45,21 triliun. Sedangkan pencapaian laba bersih 1H18 sudah mencapai 56,41% dari proyeksi laba bersih tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp5,3 triliun atau tumbuh 36% dari laba 2017 sebesar Rp3,88 triliun. EPS proyeksi tahun ini sebesar Rp390,57. Target harga sahamnya sebelumnya di PE 9x (E/18) atau mencapai Rp3515. Pasar masih menanti katalis positif terkait arus kas perseroan yang masih mencatatkan arus kas operasional negatif hingga 1H18 sebesar Rp3 triliun. Katalis positif di paruh kedua adalah pembayaran sejumlah proyek turnkey yang sudah selesai digarap perseroan. Pembayaran sejumlah proyek turnkey yang sudah rampung diperkirakan Rp15 triliun. Salah satu dana segar yang akan diterima perseroan adalah pembayaran tahap kedua pekerjaan LRT Palembang senilai Rp4 triliun. Nilai proyek LRT Palembang mencapai Rp10,9 triliun. Dari jumlah tersebut, perseroan baru menerima pembayaran Rp1,8 triliun. Selain dari proyek LRT, perseroan juga akan menerima sejumlah pembayaran dari sejumlah proyek jalan tol. Sedangkan terkait divestasi sejumlah ruas tol diperkirakan dapat rampung akhir 2018. Saat ini tengah dilakukan penawaran untuk divestasi dua ruas tol yakni Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) dan Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapal Betung). *Maintain Buy*, SL 1600



Senin, 8 Oktober 2018

Stock Picks

ERAA 2050-2350. Harga saham ERAA sudah terkoreksi dalam sejak perdagangan pekan ketiga September lalu. Akhir pekan lalu berhasil rebound menguji resisten terdekat di kisaran Rp2320 hingga Rp2350, namun masih tutup di Rp2150. Secara technical rebound ditopang posisi harganya yang sudah berada di area oversold. Kondisi pasar yang buruk akibat kekhawatiran pelemahan rupiah menjadi salah satu pemicu tekanan jual atas saham ini. Secara fundamental harga sahamnya saat ini murah dengan dukungan pertumbuhan bisnis penjualan smartphone. Sejak Agustus lalu pergerakan harganya cenderung bearish. Katalis positif yang akan mengangkat kembali harga sahamnya adalah rilis laba 3Q18 dalam waktu dekat. Penjualan neto perseroan sepanjang 1H18 tumbuh hingga 54,59% (yoy) dan laba bersih tumbuh 212,30% (yoy). Penjualan neto sepanjang 1H18 mencapai Rp17,09 triliun naik 54,59% dari 1H17 sebesar Rp11,06 triliun. Dengan kenaikan tersebut, penjualan bersih tahun ini diproyeksikan mencapai Rp37,98 triliun tumbuh 56,76% dari 2017 sebesar Rp24,23 triliun. Pertumbuhan kinerjanya yang signifikan tahun ini ditopang strategi perseroan dalam memasarkan telepon pintar 'Xiaomi'. Produk HP Xiaomi kini telah mencapai 25% pangsa pasar bisnis HP di pasar domestik, di bawah Samsung sebesar 27%. Produk HP Xiaomi berpotensi menjadi pemimpin pangsa pasar bisnis HP di Tanah Air dengan dukungan kualitas produk yang andal dan harga yang terdiskon 50% dari produk sejenis yang dijual di pasar. Peningkatan pangsa pasar juga sejalan dengan gencarnya penambahan jaringan toko dan penjualan secara Online oleh perseroan. Sedangkan laba bersih sepanjang 1H18 tumbuh 212,30% mencapai Rp435,12 miliar dari periode yang sama 2017 sebesar Rp139,33 miliar. Margin bersih perseroan di 1H18 naik mencapai 2,55% dari 1,26% di 1H17. Tahun 2017 lalu margin bersih hanya 1,40%. Tahun ini dengan asumsi margin bersih naik mencapai 2,5% maka laba bersih diproyeksikan mencapai Rp964,77 miliar atau tumbuh 184,21% dari laba bersih 2017 sebesar Rp339,46 miliar. EPS proyeksi 2018 diperkirakan Rp332,68 naik dari 2017 sebesar Rp117. Harga sahamnya tahun ini diproyeksikan berpotensi ditransaksikan dengan PE 11,5x atau mencapai Rp3820. *Maintain Buy, SL 2020*



Saham Pilihan

BMRI 6200-6425 Buy, SL 6125
UNTR 31600-33400 Buy, SL 30600
INCO 3460-3700 Buy, SL 3420
ITMG 25200-26400 Buy, SL 24900
HRUM 2350-2500 Buy, SL 2290
HMSP 3670-3850 Buy, SL 3650
GGRM 71200-73700 Buy, SL 70500

Senin, 8 Oktober 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5731.94	5758.01	5784.07	5706.14	5680.33					
PERKEBUNAN										
AALI	11850	11,983.33	12,116.67	11,658.33	11,466.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	200	203.00	206.00	198.00	196.00					
LSIP	1215	1,240.00	1,265.00	1,170.00	1,125.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2330	2,330.00	2,330.00	2,330.00	2,330.00					
SIMP	482	486.00	490.00	480.00	478.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1810	1,833.33	1,856.67	1,788.33	1,766.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	200	203.33	206.67	197.33	194.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2380	2,406.67	2,433.33	2,336.67	2,293.33					
ITMG	25675	25,816.67	25,958.33	25,441.67	25,208.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4740	4,806.67	4,873.33	4,656.67	4,573.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1930	1,956.67	1,983.33	1,886.67	1,843.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	372	381.33	390.67	365.33	358.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	125	126.33	127.67	122.33	119.67					
ESSA	310	319.33	328.67	297.33	284.67					
MEDC	980	998.33	1,016.67	968.33	956.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	800	806.67	813.33	791.67	783.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3540	3,626.67	3,713.33	3,376.67	3,213.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	720	725.00	730.00	710.00	700.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	15850	16,108.33	16,366.67	15,533.33	15,216.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1060	1,080.00	1,100.00	1,040.00	1,020.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8925	9,075.00	9,225.00	8,725.00	8,525.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	142	187.67	233.33	118.67	95.33					
JPRS	168	112.00	56.00	112.00	56.00					
KRAS	396	400.67	405.33	392.67	389.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5000	5,093.33	5,186.67	4,938.33	4,876.67					
JPFA	1970	1,993.33	2,016.67	1,953.33	1,936.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	6950	7,033.33	7,116.67	6,883.33	6,816.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	600	608.33	616.67	593.33	586.67					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8800	8,875.00	8,950.00	8,725.00	8,650.00					
INDF	5775	5,858.33	5,941.67	5,733.33	5,691.67					
MYOR	2670	2,733.33	2,796.67	2,613.33	2,556.67					
ROTI	1015	1,036.67	1,058.33	986.67	958.33					
GGRM	71775	73,133.33	74,491.67	70,808.33	69,841.67					
INAF	4270	4,393.33	4,516.67	4,203.33	4,136.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2350	2,393.33	2,436.67	2,303.33	2,256.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1265	1,295.00	1,325.00	1,250.00	1,235.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Senin, 8 Oktober 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	146	147.33	148.67	144.33	142.67					
ASRI	272	278.67	285.33	268.67	265.33					
BKSL	105	106.33	107.67	103.33	101.67					
BSDE	1005	1,026.67	1,048.33	991.67	978.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	442	446.67	451.33	436.67	431.33					
CTRA	770	786.67	803.33	756.67	743.33					
CTRP	770	786.67	803.33	756.67	743.33					
CTRS	770	786.67	803.33	756.67	743.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	216	218.00	220.00	212.00	208.00					
MDLN	216	222.67	229.33	212.67	209.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1325	1,340.00	1,355.00	1,310.00	1,295.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1545	1,576.67	1,608.33	1,511.67	1,478.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	486	495.33	504.67	471.33	456.67					
TOTL	560	565.00	570.00	555.00	550.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2200	2,286.67	2,373.33	2,126.67	2,053.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1390	1,406.67	1,423.33	1,356.67	1,323.33					
JSMR	4350	4,400.00	4,450.00	4,270.00	4,190.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2870	2,940.00	3,010.00	2,780.00	2,690.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2760	2,850.00	2,940.00	2,680.00	2,600.00					
TLKM	3530	3,576.67	3,623.33	3,506.67	3,483.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	202	204.67	207.33	200.67	199.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	610	621.67	633.33	586.67	563.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2740	2,783.33	2,826.67	2,693.33	2,646.67					
BANK										
BBCA	23050	23,408.33	23,766.67	22,833.33	22,616.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	352	356.67	361.33	348.67	345.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	6875	6,966.67	7,058.33	6,791.67	6,708.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	2980	3,026.67	3,073.33	2,946.67	2,913.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2410	2,443.33	2,476.67	2,363.33	2,316.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7000	7,050.00	7,100.00	6,925.00	6,850.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1995	2,016.67	2,038.33	1,966.67	1,938.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6275	6,358.33	6,441.67	6,183.33	6,091.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	905	916.67	928.33	891.67	878.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3800	3,840.00	3,880.00	3,780.00	3,760.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	472	477.33	482.67	469.33	466.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	780	793.33	806.67	763.33	746.67					
RALS	1240	1,266.67	1,293.33	1,221.67	1,203.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	785	800.00	815.00	765.00	745.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	55	56.33	57.67	54.33	53.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Senin, 8 Oktober 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	RASIO	NILAI NOMI-NAL	HARGA PE-LAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
AGRO	1000 : 271	Rp100/ Shm	Rp400/shm	6-Sep-18 12-Sep-18 13-Sep-18 14-Sep-18 14 - 20 Sep 2018 14 - 20 Sep 2018 18 -24 Sep 2018 25 Sep 2018 26 Sep 2018	Cum HMETD di Pasar Reguler Recording Date Distribusi HMETD Pencatatan HMETD di Bursa Periode Perdagangan HMETD Periode Pelaksanaan HMETD Distribusi Saham Hasil HMETD Tanggal Penjatahan Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

**Universitas Sarjanawiyata
Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah
Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.